



KR-Chandra AN

HUT Ke-78 TNI diperingati meriah di Makodam IV Diponegoro disaksikan ribuan warga masyarakat Semarang & Jawa Tengah, Kamis (5/10). Pj Gubernur Jateng Komjen Pol (Purn) Drs Nana Sudjana AS MM ikut hadir dan memberikan ucapan selamat kepada Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono. Berbagai atraksi antara lain flaypass helikopter Penerbang, pendirian tenda parasut dan devile pasukan serta alutsista.

DROPING AIR PEMKAB WONOGIRI Setiap Bulan 1.000 Tangki

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengatakan mulai bulan ini pihaknya melakukan dropping air bersih sebanyak 1.000 tangki perbulan, menyusul musim kekeringan berkepanjangan. Bantuan yang dibiayai APBD II itu disalurkan sesuai data pemetaan yang dilakukan Pemkab bersama BPBD, PDAM serta pemerintah kecamatan maupun desa/kelurahan.

"Dropping ini kami salurkan secara bertahap sesuai prioritas dan kebutuhan mendesak warga," ungkap Bupati Joko saat ditemui wartawan usai penyerahan SK 239 PNS di pendapa Rumdin Bupati Wonogiri, Kamis (5/10). Menurutny, bantuan air bersih 1.000 tangki perbulan itu dilakukan Pemkab Wonogiri hingga musim penghujan nanti. Sesuai data di Pemkab, ada sekitar 181.668 jiwa di delapan kecamatan Kabupaten Wonogiri kini kekurangan air bersih. "Baru tahun ini selama pemerintahan kami kekeringan atau kekurangan air bersih betul-betul dirasakan warga kami," ungkap bupati.

Tahun-tahun sebelumnya, ujar dia, bantuan air melalui dropping menggunakan armada tangki tidak dilakukan. Sebab, Pemkab Wonogiri bertekad melakukan program permanen guna mengatasi masalah kekurangan air bersih di Wonogiri bagian selatan dengan menggelontorkan anggaran puluhan miliar rupiah. "Tahun ini saja program penyelesaian secara permanen kami alokasikan dengan dana Rp 3,9 miliar," terang bupati yang akrab disapa Jekek.

Diakui, penanggungan kekurangan air bersih di daerahnya kini diatasi dengan pihak lain. Selain ada program permanen Adri Pemkab dan dropping air 1.000 tangki/bulan pihaknya juga mendapat bantuan dari pihak lain seperti perusahaan swasta, ormas, sekolah hingga TNI/Polri. "Atas nama pemerintah maupun warga terdampak kekeringan kami mengapresiasi pihak-pihak yang telah menyalurkan bantuan air bersih ke daerah Wonogiri," tukas jekek.

(Dsh)-f

ZAKAT DINDIKPORA BANJARNEGARA Bantu Sekolah Kekeringan

BANJARNEGARA (KR) - Dinas Pendidikan, Kepe-mudaan dan Olahraga (Dindikpora) Banjarnegara menyalurkan dana zakat untuk membantu 11 sekolah terdampak kekeringan serta 16 siswa yang tidak mampu dan inklusi. Bantuan tersebut diserahkan oleh Penjabat (Pj) Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto dan Kepala Dindikpora Teguh Handoko, Rabu (4/10) di Aula Ki Hajar Dewantara Dindikpora Banjarnegara.

Teguh Handoko mengatakan, bantuan berasal dari zakat profesi yang dikelola oleh Unit Pelayanan Zakat (UPZ) Dindikpora Banjarnegara. Jenis bantuan yang disalurkan antara lain dropping air bersih, sumur bor, torn, pompa dan pipa untuk sekolah-sekolah yang terdampak kekeringan. "Untuk siswa tidak mampu dan inklusi, diberikan bantuan berupa uang dan alat bantu. Kami berharap bantuan ini bisa menambah semangat dan meringankan beban para siswa agar tetap bisa mengenyam pendidikan dengan baik," ungkapnya.

Penjabat Bupati Tri Harso menilai bantuan bagi sekolah terdampak kekeringan merupakan salah upaya untuk mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan di sekolah. "Tanpa disadari, ketiadaan persediaan air bersih di sekolah di musim kemarau seperti sekarang, mempengaruhi proses belajar mengajar dan kebersihan lingkungan maupun warga sekolah," jelasnya.

(Mad)-f

UNTUK WARGA SUGIHWARAS Polres Salatiga Bantu Air

SALATIGA (KR) - Polres Salatiga mengirim bantuan air bersih untuk warga di 5 RW Dukuh Sugihwaras Kelurahan Randuacir Kecamatan Argomulyo Salatiga, Rabu (4/10). Selain itu, Polres Salatiga juga membagi sembako kepada warga yang membutuhkan. Kegiatan ini untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak musim kemarau 2023.

"Bakti sosial ini dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Ke-72 Humas Polri, dengan tema Humas Polri Presisi Untuk Negeri Menuju Indonesia Maju," kata Kasi Humas Polres Salatiga Iptu Henri Widyoriani. Wakapolres Salatiga Kompol Iman Sudiyantoro mewakili Kapolres Salatiga AKBP Aryuni Novitasari menjelaskan, Polres Salatiga selama musim kemarau tahun ini sudah beberapa kali menyalurkan bantuan air bersih kepada warga. Diharapkan, bantuan air bersih dapat meringankan beban warga yang terdampak kekeringan dan kekurangan air untuk kebutuhan sehari-hari.

"Air bersih merupakan kebutuhan pokok warga. Sementara kami telah salurkan 4.000 liter air bersih. Selain itu kami salurkan pula bantuan paket sembako," jelas Kompol Iman Sudiyantoro. Lurah Randuacir, Dian WN atas nawa warga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan air bersih dari Polres Salatiga. Dian juga menyampaikan Selamat HUT Humas Polri ke-72.

Dian mengatakan kemarau panjang yang sudah berlangsung sejak beberapa waktu lalu, membuat sejumlah warganya kesulitan air bersih. Satu di antaranya di wilayah Kelurahan Randuacir Argomulyo, Kota Salatiga.

(Sus)-f

KORBAN KEBAKARAN PASAR KLIWON

Pemprov Jateng Siap Bantu Perbaikan

SURAKARTA (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mengatakan, Pemprov Jawa Tengah bersama Pemerintah Kota Surakarta siap membantu perbaikan rumah warga yang menjadi korban kebakaran di Kelurahan Pasar Kliwon, Selasa (3/10) lalu.

Nana Sudjana mengatakan hal ini saat meninjau lokasi kebakaran di Kelurahan Pasar Kliwon Surakarta, Rabu (4/10). Untuk meringankan beban korban kebakaran, Pemprov Jateng akan membantu memperbaiki rumah para korban kebakaran. Saat ini masih dilakukan pendataan terhadap korban.

Saat meninjau lokasi kebakaran dan bertemu dengan sejumlah warga korban kebakaran, Nana juga memberikan motivasi kepada sejumlah korban. Ia menghampiri mereka untuk menyampaikan keprihatinan yang mendalam. "Rumah-

rumah yang terbakar, Insya Allah nanti akan kita bangunkan kembali," tutur Nana saat memeriksa kondisi 53 pengungsi di Kelurahan Pasar Kliwon.

Menurut Nana Sudjana, kebakaran di Kelurahan Pasar Kliwon Surakarta merupakan musibah yang tidak bisa dicegah. Setelah musibah terjadi, warga yang menjadi korban kebakaran harus bekerja keras. Pj Gubernur juga minta kepada anak-anak yang rumahnya terbakar, tetap belajar seperti biasa untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Nana juga menyampaikan rasa syukurnya atas kepedulian banyak pihak dalam memberikan bantuan, baik tenaga maupun logistik. Ia menilai, semangat kegotongroyongan-nya warga sangat baik. "Banyak bantuan dari masyarakat, jadi bukan hanya dari Kota Surakarta, ada juga tadi dari Karanganyar dan

Boyolali. Ini empatinya sangat besar, sikap ini harus kita jaga, kita les-

tarikan budaya gotong royong ini," tegas Nana Sudjana.

(Bdi)-f



KR-Budiono

Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana (kanan) meninjau lokasi kebakaran di Kelurahan Pasar Kliwon Surakarta.

DI SDN 2 JAMPIROSO TEMANGGUNG

Siswa Berlatih Membuat Eco Print

TEMANGGUNG (KR) - Siswa SD Negeri 2 Jampiroso Temanggung berlatih membuat batik eco print sebagai pembentukan karakter pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka, Kamis (5/10).

Dalam pembuatan batik eco print ini siswa mele-takkan dedaunan di atas kaus putih yang telah disediakan sekolah. Selanjutnya dedaunan itu dipukul-pukul hingga memunculkan motif dan warna daun.

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jampiroso Temanggung, Kusnadi mengatakan kegiatan ini untuk membentuk karakter anak dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. "Bagi anak-anak, ke-

giatan ini diharapkan mampu mendidik, membimbing dan menuntun anak-anak dalam berkrea-si dibidang seni terutama seni batik," jelasnya.

Kusnadi mengatakan eco print nantinya diwujudkan dalam pakaian olah raga siswa yakni kaus, yang akan dipakai di sekolah penggerak tersebut. Dia berharap, dengan pembelajaran atau pelatihan dasar itu siswa bisa mengembangkan dan berkreasi dan kedepan men-

jadi salah satu wujud mengapresiasi jiwa seni. "Syukur bila ke depan menjadi wirausaha batik eco print," tandasnya.

Seorang siswa, Kira mengaku mendapat pengalaman bagus dalam membuat batik eco print. Caranya, dengan mele-takkan daun di kaus lantas dipukul-pukul.

"Tetapi punya saya terlalu keras memukul-pukul, sehingga ada yang bolong. Namun hasilnya bagus," kata dia.

Siswa lainnya, Azlae mengatakan membuat batik eco print mudah namun harus hati-hati agar kausnya tidak bolong.

"Saya akan membuat lagi batik eco print agar

hasilnya bisa bagus," ungkapnya. Hal senada diungkapkan Naia. Dia mengatakan banyak ide untuk kreasi eco print untuk

menyalurkan karya.

"Ke depan, saya akan membuat batik yang lebih bagus," tandasnya.

(Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Para siswa SDN 2 Jampiroso menunjukkan hasil karya batik eco print.

MENJELANG MUSIM HUJAN DI BANYUMAS

Rumah Rawan Longsor Akan Direlokasi

BANYUMAS (KR) - Antisipasi korban bencana longsor pada musim hujan

mendatang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupa-



KR-Istimewa

Petugas BPBD Banyumas saat melakukan monitoring di sejumlah rawan longsor di Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen.

ten Banyumas, Kamis (5/10), melakukan monitoring untuk mengecek kondisi wilayah rawan terdampak longsor. Langkah monitoring dilakukan terhadap sejumlah desa rawan longsor dan direncanakan beberapa rumah di antaranya akan direlokasi melalui program bantuan Provinsi dan APBD Kabupaten.

Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Banyumas, Anwar Burhani menjelaskan, monitoring lapangan dilakukannya kajian resiko bencana.

"Dalam tinjauan di lapangan terkait dengan kerawanan lahan meliputi

elevasi dan kemiringan lahan, jarak lahan dengan lokasi berbahaya serta kondisi keairan. Rumah-rumah yang rawan terdampak dilakukan sosialisasi dan identifikasi. Kemudian diusulkan untuk direlokasi," jelasnya.

Beberapa usulan rumah yang direlokasi antara lain di Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen yang terancam longsor. Setidaknya, usulan tersebut didasarkan dua kajian. "Kajian risiko bencana dulu dan cek secara kondisi di lapangan, dan memang ada beberapa yang harus dipindah ke lokasi aman," ungkap Anwar.

Relokasi juga akan di-

laksanakan di Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang dan Jatisaba Cilongok. "Rencana relokasi dari bantuan provinsi sudah ada. Nantinya relokasi akan ditempatkan ke lokasi yang aman. Bantuan dari Provinsi ada 6 unit dan dari kabupaten 17 unit.

Terkait bantuan pemerintah tersebut, warga diminta menyiapkan lahan terlebih dahulu, baru diberikan bantuan stimulan dari pemerintah. "Program bantuan pemerintah tersebut dilakukan sebagai langkah mitigasi pengurangan risiko bencana longsor," tandas Anwar Burhani.

(Dri)-f

EMBUNG DUNGDO KARANGANYAR RUSAK

Petani Kelimpungan Berburu Air

KARANGANYAR (KR) - Kelompok petani di Kelurahan Jantiharjo Karanganyar memutar otak supaya sawah-sawahnya tetap disuplai air dari irigasi teknis. Waduk Dungdo yang semula diandalkan memenuhi kebutuhan petani, kini terkendala masalah kompleks, mulai bangunan hancur sampai kebocoran hingga 50 persen pada saluran bawah embung.

"Di kelurahan ini, tercatat 225 hektare sawah aktif menanam padi. Tampungan tadah hujan dan aliran irigasi hulu di Embung Dungdo, tak bisa lagi diandalkan saat musim kemarau," kata Ketua Gabungan Petani Pemakai Air (GP3A) Jantiharjo, Paimin, Kamis (5/10).

Menurutnya, embung Dungdo kini hanya dimanfaatkan transit air dari hulu sebelum dialirkan ke sawah warga. Biasanya, masa transit air tidak sampai sepekan. Saat embung kering, petani terpaksa membeli air dari hulu dengan harga fantastis. "Pekan ini saja saya harus keluar uang Rp 10 juta. Padahal sudah pekan keempat membeli dari hulu di selatan yakni Tawangmangu dan utara di Sukuh. Petani di sini menangis. Banyak modal habis ga-

ra-gara mencari air. Pompa air sehari habis 60 liter BBM," ungkap Paimin yang memiliki 3 hektare sawah.

Paimin mengaku selama 10 tahun menjadi pengurus GP3K, masalah irigasi teknis selalu muncul. Ia meminta pemerintah memperbaiki kerusakan embung. Kondisi sekarang, sebagian talud bangunan hancur. Lalu terjadi kebocoran saluran bawah embung sepanjang 1,2 kilometer. "Kebocoran membuat air yang sampai ke sawah hanya 50 persen. Sebagian hilang karena saluran bocor," katanya.

Disebutkan, embung Dungdo pernah diperbaiki Pemprov Jawa Tengah dengan anggaran Rp 1,25 miliar. Bahkan Gubernur Ganjar Pranowo (saat itu) juga meninjau lokasi pada 2018 lalu. Semula perbaikan itu mampu memaksimalkan tampungan 300 meterku-bik air.

Paimin menilai perbaikan embung kurang bagus, buktinya talud ambrol. Hingga sekarang kerusakan talud dan kebocoran seakan dibiarkan. "Kami pernah menanyakan ke DPU, katanya saya salah alamat. Saya disuruh ke Balai Sungai Kemen PU. Setelah saya ke sana, dipingpong lagi.

Katanya itu tanggung jawab PU Pemprov Jateng," ungkapnya.

Saat ini, Karanganyar memiliki dua waduk yang mengering, yaitu Waduk Delingan dan Waduk Lalung. Sedangkan empat embung yaitu Alastuo dan Plalar di Kebakkramat, serta embung Dungdo di Matesih dan embung Jongke di Karanganyar Kota). Sekretaris DPU PR Karanganyar, Margono menjelaskan mengeringnya waduk dan embung selalu terjadi pada musim kemarau se-

hingga para petani sudah paham harus berbuat apa saat kemarau.

Selain dari sumur bor, lanjut Widodo, petani bisa memanfaatkan enam sungai untuk mengairi sawah. Keenam sungai tersebut terdiri Walikan, Jelantah, dan Ranjing. Ada juga Sungai Samin, Sungai Dumpul, dan Sungai Jlanprang. "Air di sungai-sungai ini masih ada. Petani bisa memanfaatkannya untuk mengairi lahan pertanian," tandasnya.

(Lim)-f



KR-Abdul Alim

Embung Dungdo Jantiharjo, sudah mengering.